

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan serta rumusan masalah yang ada, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri belum di terapkan secara maksimal. Pada fungsi perencanaan, meskipun pemilik *home industry* kue kering “GHIZA” sudah membuat mulai perencanaan produksi dan perencanaan bahan baku. Akan tetapi masih sering di temui permasalahan yang ada pada proses produksi yaitu pada bahan baku yang kurang bagus. Untuk fungsi pengorganisasian, meskipun pemilik *home industry* kue kering “GHIZA” sudah membuat pembagian-pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab kepada karyawan-karyawannya, akan tetapi masih sering ditemui adanya permasalahan. Untuk fungsi penggerakan, pemilik usaha kue kering dalam memimpin karyawan-karyawannya kurang tepat. Sedangkan dalam fungsi pengawasan, pemilik Dalam pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri belum cukup baik dalam mengawasi jadwal produksi di usaha kue kering.

2. Pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” di Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri ditinjau dari manajemen syariah. Bahwa di pengelolaan *home industry* kue kering “GHIZA” sudah menerapkan sesuai aturan manajemen syariah meskipun belum berjalan secara dengan maksimal dikarenakan berbagai faktor-faktor yang ada. Pada perencanaan sudah menerapkan implementasi syariah dalam hal jam kerja yang sesuai dengan aturan syariat Islam serta menerapkan prinsip *Amar Ma'ruf nahi Munkar*, yang mana pemilik di usaha kue kering melakukan perbuatan yang baik yang mana di jam istirahat sholat dzuhur karyawan diharuskan sholat berjamaah setelah itu baru makan dan kemudian jam 1 lanjut bekerja lagi sampai jam 4 sore. Pada prinsip keadilan, dalam perencanaan harga jual produknya bahwa pemilik usaha dalam produk yang dihasilkan di *home industry* kue kering “GHIZA” sudah menerapkan keadilan dalam memberikan harga dan sesuai dengan permintaan konsumen. Pada implentasi syariah dalam pengorganisasian dalam menerapkan keadilan dalam memberikan wewenang dan tanggungjawabnya kepada karyawan, bahwa pemilik *home industry* kue kering “GHIZA” belum menerapkan keadilan dengan baik dan berjalan secara maksimal karena meskipun karyawan sudah mendapatkan pembagian tugas masing-masing, akan tetapi ada beberapa karyawan yang mendapat tugas lebih dari satu untuk menjadi pengganti karyawan yang tidak masuk. Sedangkan implementasi syariah dalam penggerakan bahwa

pemilik di *home industry* kue kering “GHIZA” dalam sikap amanah belum mampu menerapkan secara baik oleh pemilik *home industry* kue kering “GHIZA” kurang tepat dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan dalam implementasi syariah pada pengawasan belum cukup baik dan berjalan secara maksimal karena beberapa faktor intern maupun pemilik *home industry* “GHIZA” terlalu memberikan leluasa kepada karyawannya sehingga masih sering menemui kendala-kendala dalam produksi seperti kurang disiplin karyawan dalam bekerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi pemilik *home industry* kue kering “GHIZA”**

Pemilik *home industry* kue kering “GHIZA” senantiasa meningkatkan fungsi pengelolaan agar usaha lebih terarah, dengan pengelolaan usaha yang lebih terarah akan memudahkan usaha dalam menjalankan *home industry* kue kering “GHIZA” agar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **2. Bagi karyawan *home industry* kue kering “GHIZA”**

Karyawan *home industry* kue kering “GHIZA” harus lebih baik lagi dan lebih semangat lagi dalam menjalankan pekerjaannya agar target produksi perbulannya bisa tercapai sesuai dengan permintaan konsumen.